

ABSTRAK

Krisdayani, Julia. 2020. **Gaya Bahasa Retoris Pasangan Prabowo-Sandiaga dalam Debat Presiden Putaran Satu dan Dua: Perspektif Pragmatik. Skripsi. Yogyakarta:** Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini membahas tentang gaya bahasa retorik pasangan Prabowo-Sandiaga dalam debat presiden putaran satu dan dua: perspektif pragmatik. Tujuan penelitian ini yaitu, (1) mengetahui wujud gaya bahasa retorik yang digunakan oleh Prabowo-Sandiaga dalam debat calon presiden dan wakil putaran satu dan dua, (2) mengetahui makna gaya bahasa perspektif pragmatik yang digunakan oleh Prabowo dan Sandiaga, dan (3) mengetahui fungsi dalam gaya bahasa yang digunakan oleh Prabowo dan Sandiaga.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah video debat presiden dan wakil presiden pada putaran satu dan dua. Penelitian ini menggunakan teknik catat dan metode simak. Langkah awal dalam penelitian ini adalah peneliti mengunduh video melalui youtube. Kemudian menyimak gaya bahasa retorik yang digunakan oleh pasangan Prabowo dan Sandiaga. Setelah itu, mencatat gaya bahasa retorik apa saja yang digunakan oleh Prabowo dan Sandiaga dalam debat putaran satu dan dua tersebut. Frasa dan kalimat yang dicurigai mengandung gaya bahasa retorik dicatat dalam beberapa lembar catatan.

Hasil dari penelitian ini yaitu, (1) terdapat tiga belas jenis gaya bahasa retorik yang digunakan oleh Prabowo dan Sandiaga dalam video debat presiden putaran satu dan dua. Rincian gaya bahasa retorik tersebut sebagai berikut. a) Polisindeton, b) perifrasis, c) anostrof, d) eufamismus, e) asindeton, f) elipsis, g) asonansi, h) apofasis, i) aliterasi, j) pleonasme dan tautologi, k) eroteisis, l) histeron porteron, m) koreksio. (2) Terdapat enam makna pragmatik yaitu, a) memberikan pujian, b) menjelaskan sesuatu, c) mengutarakan pembelaan, d) menyatakan sesuatu, e) memperbaiki kata yang awalnya salah agar dapat di mengerti, f) menentang perkataan lawan. (3) Pada penelitian ini, peneliti memperoleh delapan fungsi. Kedelapan fungsi tersebut meliputi a) menghubungkan kata agar mudah dipahami, b) membuat kata yang diucapkan terdengar lebih sopan, c) membuat penjedaan pada kata yang diungkapkan, d) memberikan pesan kepada pendengar, e) menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, f) menunjukkan ketegasan, g) membuat orang merasa senang, h) menyinggung sesama.

Kata kunci: Gaya bahasa retorik, pragmatik, makna dan fungsi.

ABSTRACT

*Krisdayani, Julia. 2020. **Prabowo-Sandiaga's Rhetorical Language Style in Presidential Round One and Two Debates: Pragmatic Perspective.** Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University*

This study discusses the Prabowo-Sandiaga pair's rhetorical style in the first and second round of the presidential debates: pragmatic perspective. The purpose of this study are, (1) knowing the form of rhetorical language used by Prabowo-Sandiaga in debates of presidential and vice presidential rounds one and two, (2) knowing the meaning of pragmatic perspective style of language used by Prabowo and Sandiaga, and (3) know the functions in the style of language used by Prabowo and Sandiaga.

This type of research is qualitative with descriptive methods. The data source in this study is a video of the president and vice president debates in rounds one and two. This research uses the note taking technique and the listening method. The initial step in this research is the researchers download videos via YouTube. Then listen to the rhetorical style used by the couple Prabowo and Sandiaga. After that, note what rhetorical language is used by the pairs of candidates for president and vice president in the first and second round debates. Suspected phrases and sentences containing rhetorical language are recorded on several sheets of notes.

The results of this study are (1) There are thirteen types of rhetorical language styles used by Prabowo and Sandiaga in the video rounds of presidential debates one and two. The details of the rhetorical style are as follows. a) Polysindetone, b) perifrasis, c) anostrophe, d) euphism, e) acindone, f) ellipsis, g) asonance, h) apophasis, i) alliteration, j) pleonasm and tautology, k) erotysis, l) hysteron porteron , m) correction. (2) There are six pragmatic meanings namely, a) giving praise, b) explaining something, c) expressing a defense, d) stating something, e) correcting the words that were originally wrong so that they can be understood ', f) opposing the words of the opponent. (3) In this study, researchers obtained eight functions. The eight functions include a) connecting words to make them easier to understand, b) making the spoken word sound more polite, c) making pauses on the word expressed, d) gives the message to the listener, e) show concern for others , f) to show assertiveness, g) praise others, h) offend others.

Keywords: *Rhetorical style, pragmatics, meaning and function.*